

## ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan berbadan hukum yang berbentuk Persero Terbatas (PT) yang berlokasi di Jalan Bandung Garut Km. 20,5, Cipacing, Jatinangor, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. PT XYZ memiliki beberapa departemen produksi diantaranya, departemen Bahan Baku (Material), *Blowing*, *Carding*, *Drawing Passage I*, *Drawing Passage II*, *Simplex*, *Ring Spinning*, *Winding*, dan *Packing*. Menurut Supervisor Maintenance di PT. XYZ Mesin Ring Spinning adalah mesin yang sering mengalami kerusakan dan terdapat beberapa mesin *Ring Spinning* yang sering mengalami kerusakan terbanyak. Jumlah kerusakan mesin menyebabkan *downtime* yang tinggi dan menyebabkan tidak terpenuhinya proses produksi.

Upaya yang dilakukan penulis yaitu dengan menghitung nilai produktivitas mesin Ring Spinning dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) serta menghitung kerugian tertinggi menggunakan metode *Six Big Losses*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan nilai OEE sebesar 60 % dimana nilai tersebut masih di bawah standar JIPM yaitu 85%. Berdasarkan hasil perhitungan *Six Big Losses*, kerugian tertinggi disebabkan oleh *Reduced Speed Loss* sebesar 45,5 %. Dikarenakan nilai produktivitas mesin yang masih di bawah standar maka dibuatlah usulan tindakan metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) pada mesin ring spinning yang bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai produktivitas mesin tersebut.

**Kata kunci — OEE, Produktivitas, Six Big Losses.**